

LAPORAN KEGIATAN

**WEBINAR SERIES KERJASAMA PRODI S3 PAI UIN RADEN FATAH
PALEMBANG DENGAN PRODI S3 PAI IAIN CURUP
SEMESTER GENAP T.A. 2022-2023**

Tema:

“Kontribusi Pendidikan Agama Islam dalam Kehidupan Sehari-hari”



**PRODI S3 PAI PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2023**

A. Latar Belakang

Webinar Series dengan tema “Kontribusi Pendidikan Agama Islam Dalam Kehidupan Sehari-hari” merupakan kegiatan webinar yang dilaksanakan sebagai wujud kerjasama antara Program Studi S3 PAI UIN Raden Fatah Palembang dengan Program Studi S3 PAI Pascasarjana IAIN Curup Nasional. Kegiatan ini akan direncanakan secara periodik setiap semester. Kegiatan webinar menghadirkan empat orang nara sumber yang terdiri dari dua orang dosen Prodi S3 PAI dan dua orang mahasiswa Prodi S3 PAI. Kegiatan webinar dilaksanakan secara online melalui aplikasi zoom meeting.

B. Tema Kegiatan

Tema kegiatan webinar ini adalah “Kontribusi Pendidikan Agama Islam Dalam Kehidupan Sehari-hari”.

C. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Webinar Nasional dilaksanakan secara online pada hari Selasa tanggal 28 Februari 2023 Pukul 08.00-12.00WIB. Kegiatan dilaksanakan melalui aplikasi zoom dengan Meeting ID : 950 7695 3013 dan Passcode : 1992205.

D. Nara Sumber

Nara sumber kegiatan Webinar Series “Kontribusi Pendidikan Agama Islam Dalam Kehidupan Sehari-hari” terdiri dari 4 orang, yaitu :

1. Prof. Drs. M Sirozi, M. A., Ph. D (Dosen Prodi S3 PAI UIN Raden Fatah Palembang)
2. Dr. Dewi Purnama Sari, M. Pd (Dosen Prodi S3 PAI Pascasarjana IAIN Curup)
3. Ahmad Abdul Qiso, M. Pd. I (Mahasiswa Prodi S3 PAI UIN Raden Fatah Palembang)
4. Busra Febriyarni, M. Ag (Mahasiswa Prodi S3 PAI Pascasarjana IAIN Curup)

E. Materi Kegiatan

Materi yang dibahas dalam kegiatan webinar series ini adalah:

1. Paradoks Kehidupan dan Solusi Pendis
 2. Pendidikan Islam: Memperkenalkan Peserta Didik pada Rabb
 3. Reorientasi Pembelajaran PAI: Peluang Kontribusi PAI Mengantisipasi Dampak Negatif Kecanduan Gadget pada Remaja
 4. Penguatan Pendidikan Islam bafi Lansia melalui Majelis Taklim
- (Materi lengkap terlampir)



>> WEBINAR SERIES

• KERJASAMA PRODI S3 PAI PASCASARJANA UIN RADEN FATAH
• PALEMBANG DAN PRODI S3 PAI PASCASARJANA IAIN CURUP

Tema:

Kontribusi Pendidikan Agama Islam dalam Kehidupan Sehari-hari



Narasumber:
Prof. Drs. M. Sirozi, M. A., Ph.D.
(Guru Besar Prodi PAI S3 UIN Raden Fatah)



Narasumber:
Dr. Dewi Purnama Sari, M. Pd
(Ka. Prodi S3 PAI IAIN Curup)



Moderator:
Firmansyah, M.Pd.I.



Narasumber:
Busra Febriarni, M.Ag
(Mahasiswa S3 PAI, IAIN curup)



Narasumber:
Ahmad Abdul Qiso, M.Pd.I.
(Mahasiswa S3 PAI,
UIN Raden Fatah Palembang)



Selasa, 28 Februari 2023



09.00 WIB s.d. selesai



Zoom Meeting Room

SCAN ME



Meeting ID: 950 7695 3013

Passcode: 1992205

PARADOKS KEHIDUPAN & SOLUSI PENDIS

Muhammad Sirozi

WEBINAR SERIES KERJASAMA
PRODI S3 PAI PPs UIN RADEN
FATAH & PPs IAIN CURUP

Selasa, 28 Februari 2023

PENGERTIAN PARADOKS

Paradoks (Bahasa Indonesia) Paradox (Bahasa Inggris), *almufaraqa* (Bahasa Arab) berasal dari bahasa Yunani, "paradoxon" yang berarti **"contrary to expectations, existing belief or perceived opinion."**

Paradoks adalah "pernyataan yang seolah-olah bertentangan (berlawanan) dengan pendapat umum atau kebenaran, tetapi kenyataannya mengandung kebenaran" (KBBI).

PARADOKS PALING MENGKHAWATIRKAN DALAM KESEHARIAN KITA

- Makin tinggi tingkat pendidikan masyarakat dan makin banyak orang-orang berpendidikan tinggi dan berilmu menduduki jabatan penting dan menjadi *decision maker* dalam berbagai institusi negara dan non-negara, makin marak pelanggaran terhadap nilai-nilai agama.

Pendidikan Islam: Memperkenalkan Peserta Didik pada Rabb



Dewi Purnama Sari

Expert in Teaching-Learning Process, Character Building, Parenting, Counseling, and Coaching

Dosen Pascasarjana IAIN Curup-Bengkulu



Misi pendidikan Islam erat kaitannya dengan misi ajaran Islam. Berdasarkan petunjuk dan isyarat yang terdapat dalam Alqur'an, diperoleh informasi bahwa misi ajaran Islam terkait dengan upaya memperjuangkan, menegaskan, melindungi, mengembangkan, menyantuni, dan membimbing tercapainya tujuan kehadiran agama bagi manusia, mendidik manusia sehingga mencapai derajat yang mulia di sisi-Nya, dapat berguna bagi dirinya dan orang lain...(Abuddin Nata: 2016)

REORIENTASI PEMBELAJARAN PAI: Peluang Kontribusi PAI Mengantisipasi Dampak Negatif Kecanduan Gadget Pada Remaja

Ahmad Abdul Qiso, M.Pd.

Disampaikan dalam Webinar Series Kerjasama Prodi S3 PAI Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang dan IAIN Curup Selasa, 28 Februari 2023.



Outline Materi

Fakta:

Tantangan Agama di Era Globalisasi

Realita:

Ketergantuan Remaja Terhadap Gadget

Solusi:

Reorientasi Pembelajaran PAI: Peluang Kontribusi PAI Mengantisipasi Dampak Negatif Kecanduan Gadget

TANTANGAN AGAMA DI ERA GLOBALISASI

- Pada hakikatnya manusia terlahir ke dunia membawa fitrah (potensi) beragama. Potensi ini seyogyanya mendapat tempat dan perhatian untuk dikembangkan secara positif, sehingga manusia dapat hidup sejalan dengan tujuan Allah SWT yang menciptakannya, yaitu penghambaan diri kepada Allah untuk memperoleh kebahagiaan dunia akhirat.
- Derasnya arus globalisasi dengan dukungan teknologi informasi yang semakin maju, satu sisi memberikan dampak positif, namun di sisi lain juga memunculkan dampak negatif.
- Zakiah Daradjat mengatakan: kemudahan yang kita peroleh dari kemajuan IPTEK mulai mendesak agama. Larangan dan juga perintah agama tidak lagi kita patuhi yang menyebabkan Tuhan hanya tinggal sebagai simbol. Pegangan yang seharusnya kuat kemudian menjadi longgar berakibat dengan terkendalinya nafsu diri untuk membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.
- Sejalan dengan itu, Murthada Mutthahari mengatakan: "seandainya ada sarana selain agama yang dapat memenuhi kebutuhan manusia, maka disaat itulah akan hilanglah kebutuhan akan agama".
- Namun, terlepas dari itu semua, keberadaan agama masih dirasa sangat penting, karena menurut Ivory A. Toldson, meskipun seorang anak memiliki kepandaian yang luar biasa dalam ilmu pengetahuan, apabila tidak dikuatkan dengan ajaran agama akan merusak. Oleh karena itu, peranan agama harus terus dimaksimalkan, salah satu caranya adalah dengan melakukan Reorientasi Pembelajaran PAI dalam rangka mengantisipasi dampak negatif dari kemajuan IPTEK saat ini

Kembali







Penguatan Pendidikan Islam bagi LANSIA Melalui Majelis Taklim

Oleh:
Busra Febriyarni, M.Ag.
Mahasiswa S.3 PAI
IAIN Curup 2022

Webinar Series Kerjasama
UIN RAFA dengan
IAIN Curup





Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah SWT yang sudah ditentukan takdirnya mulai dari zaman di dalam rahim sampai kematiannya. Oleh karena itu sebagai makhluk yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT maka di dalam hidup kita harus berusaha senantiasa melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi sesama manusia khususnya untuk kebaikan. Selain kegiatan yang bermanfaat, tentunya kita tidak lupa akan ibadah kepada Allah SWT. Semakin matang usia seseorang atau sebutannya **lansia (lanjut usia)**, maka nilai umur akan semakin bertambah secara angka (kuantitasnya) akan tetapi apabila dikaji dari kualitas maka usia seseorang yang bertambah sebenarnya kualitas hidupnya semakin menurun. Sesuai dengan penjelasan surah yasin ayat 68 bahwa *"siapa yang dipanjangkan umurnya sampai usia lanjut akan dikembalikan menjadi lemah seperti keadaan semula"*.

Latar Belakang

Hal itu dapat terlihat dari derajat kebugaran fisik, kesehatan organ tubuh yang notabene tidak akan sama pada saat masih usia masih muda. Saat usia masih muda, mungkin seseorang bisa mengkonsumsi makanan yang banyak selama 1 hari bisa sampai 5 kali. Akan tetapi menjelang usia lanjut, jumlah konsumsi makanan akan semakin menurun karena organ lambung dan metabolisme makanan yang menurun kualitasnya. Oleh karena itu semakin lanjut usia seseorang seharusnya amal ibadah semakin ditambah dan mengurangi mengejar duniawi karena kehidupan manusia tidaklah abadi, yang akan selalu dikenang dan diingat adalah amal perbuatan baik dan amal ibadahnya.

